

Roma Menetapkan Visi - Nomor Delapan

Fondasi dari Pasir: Penolakan terhadap Kebenaran Nubuatan dalam Adventisme Laodikia

Jeff Pippenger

2024-08-18

Dalam artikel terakhir, kami merujuk pada kata-kata Yesus berikut.

Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, yang datang kepadamu berpakaian seperti domba, tetapi di dalamnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik anggur dari semak duri, atau buah ara dari onak? Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang buruk menghasilkan buah yang buruk. Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang buruk, demikian juga pohon yang buruk tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Sebab itu dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku, Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepada-Ku, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu? dan demi nama-Mu mengusir roh-roh jahat? dan demi nama-Mu melakukan banyak perbuatan ajaib? Pada waktu itu Aku akan berterus terang kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu. Enyahlah dari-Ku, kamu para pelaku kejahatan. Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, akan Kuumpamakan dengan orang yang bijaksana yang mendirikan rumahnya di atas batu. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan bertiup angin serta menghantam rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu. Dan setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia akan Kuumpamakan dengan orang yang bodoh yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Lalu turunlah hujan, datanglah banjir, dan bertiup angin serta menghantam rumah itu, dan rumah itu roboh; dan besar sekali keruntuhannya. Matius 7:15-27.

Pemberontakan tahun 1863 menandai awal mula Adventisme Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia membangun fondasi palsu di atas pasir. Pasir melambangkan prinsip pluralisme yang bersifat iblisiah, yang berlawanan dengan Batu kebenaran mutlak. Kebenaran mutlak ditegaskan atas dua saksi, dan kebenaran-kebenaran yang diwakili pada dua bagan suci Habakuk, yang secara bertahap telah disisihkan oleh Adventisme, berasal dari Alkitab dan diteguhkan oleh Roh Nubuat. Kebenaran-kebenaran itu bersifat mutlak.

Musuh sedang berusaha mengalihkan pikiran saudara-saudari kita dari pekerjaan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri teguh pada akhir zaman ini. Tipu dayanya dirancang untuk menjauhkan pikiran dari bahaya dan kewajiban pada masa ini. Mereka menganggap remeh terang yang Kristus bawa dari surga untuk diberikan kepada Yohanes bagi umat-Nya. Mereka mengajarkan bahwa peristiwa-peristiwa yang segera di hadapan kita tidak cukup penting untuk menerima perhatian khusus. Mereka meniadakan kebenaran yang berasal dari surga, dan merampas pengalaman masa lalu umat Allah, sebagai gantinya memberikan kepada

mereka suatu ilmu pengetahuan palsu. "Beginilah firman Tuhan: Berdirilah di jalan-jalan, dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu, di mana jalan yang baik, dan berjalanlah di situ." [Yeremia 6:16.]

Jangan ada yang berusaha meruntuhkan dasar-dasar iman kita, -dasar-dasar yang telah diletakkan pada permulaan pekerjaan kita, melalui pengkajian Firman yang disertai doa dan melalui wahyu. Di atas dasar-dasar ini kita telah membangun selama lebih dari lima puluh tahun. Orang-orang mungkin menyangka bahwa mereka telah menemukan jalan baru, bahwa mereka dapat meletakkan dasar yang lebih kuat daripada yang telah diletakkan; tetapi ini adalah suatu penipuan besar. "Tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain daripada yang telah diletakkan." [1 Korintus 3:11.] Pada masa lalu, banyak yang berusaha membangun iman yang baru, menetapkan prinsip-prinsip yang baru; tetapi berapa lama bangunan mereka bertahan? Itu segera runtuh; sebab itu tidak didirikan di atas Batu Karang. Testimonies, jilid 8, 296-297.

Saat 11 September 2001 tiba, hujan Roh Kudus pun turun.

"Hujan akhir akan dicurahkan atas umat Allah. Seorang malaikat yang perkasa akan turun dari surga, dan seluruh bumi akan diterangi oleh kemuliaannya." Review and Herald, 21 April 1891.

Ketika bangunan-bangunan besar di Kota New York diruntuhkan oleh sentuhan Tuhan, hujan akhir mulai turun rintik-rintik. Ketika 11 September 2001 tiba, pintu-pintu air dari prinsip-prinsip kepausan terbuka.

"Pada masa kedurhakaan yang merajalela ini, gereja-gereja Protestan yang telah menolak 'Beginilah firman Tuhan', akan sampai pada keadaan yang ganjil. Mereka akan menjadi serupa dengan dunia. Dalam pemisahan mereka dari Allah, mereka akan berusaha menjadikan kepalsuan dan kemurtadan terhadap Allah sebagai hukum negara. Mereka akan mempengaruhi para penguasa negeri untuk membuat undang-undang guna memulihkan kedudukan berkuasa yang hilang dari manusia durhaka, yang duduk di bait Allah dan menyatakan dirinya sebagai Allah. Prinsip-prinsip Katolik Roma akan ditempatkan di bawah perlindungan negara. Protes demi kebenaran Alkitab tidak akan lagi ditoleransi oleh mereka yang tidak menjadikan hukum Allah sebagai pedoman hidup mereka." Review and Herald, 21 Desember 1897.

Patriot Act menandai dimulainya perlindungan terhadap prinsip-prinsip Katolik Roma, yang secara bertahap mengarah pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Pada 11 September 2001, keempat angin yang mewakili Islam pada celaka ketiga mulai bertiup.

Para malaikat menahan empat angin, yang digambarkan sebagai seekor kuda yang marah yang berusaha melepaskan diri dan melaju melintasi seluruh muka bumi, membawa kehancuran dan kematian di sepanjang jalannya.

"Haruskah kita tidur tepat di ambang dunia yang kekal? Haruskah kita menjadi lesu, dingin, dan mati? Oh, kiranya di gereja-gereja kita Roh dan napas Allah dihembuskan ke dalam umat-Nya, agar mereka dapat berdiri tegak dan hidup. Kita perlu menyadari bahwa jalannya sempit, dan pintunya sempit. Namun, ketika kita melewati pintu yang sempit itu, keluasannya

tak terbatas." Manuscript Releases, jilid 20, 217.

Hujan, angin, dan banjir datang pada 11 September 2001 dan Gereja Advent Hari Ketujuh Laodikia diuji sebagaimana orang-orang Yahudi diuji pada baptisan Kristus, dan sebagaimana kaum Protestan diuji mulai 11 Agustus 1840. Sejak saat itu hingga prediksi yang membangkang pada 18 Juli 2020, rumah Advent Hari Ketujuh Laodikia itu berangsur-angsur runtuh, sama pastinya seperti Bait Suci orang Yahudi dinyatakan ditinggalkan sebelum penyaliban, dan sebagaimana kaum Protestan beralih kepada Protestantisme murtad pada kekecewaan pertama tanggal 19 April 1844.

Gerakan Laodikia dari malaikat ketiga kemudian memasuki proses pengujian terakhirnya, dan sebagaimana halnya dengan pengujian yang dimulai pada 11 September 2001, para gadis dipanggil untuk kembali ke jalan-jalan lama, yang merupakan kebenaran-kebenaran dasar bukan hanya dari gerakan Millerit dari malaikat pertama dan kedua, tetapi juga kebenaran-kebenaran dasar dari gerakan malaikat ketiga.

Simbol penolakan terhadap kebenaran-kebenaran mendasar itu dalam konteks penyesatan yang kuat adalah pesan yang dicatat Paulus dalam 2 Tesalonika. Pesan itu dilambangkan oleh "the daily" dalam Kitab Daniel, sebab melalui perikop di 2 Tesalonika itulah William Miller sampai pada pemahaman bahwa "the daily" dalam Kitab Daniel melambangkan Roma kafir.

Ada buku-buku yang ditulis yang membahas definisi "the daily" dalam kitab Daniel. Sebagian besar keliru, namun jika Anda ingin meninjau sebuah makalah dari seorang teolog Advent yang benar dalam hal ini, Anda dapat menemukan *The Mystery of the Daily* karya John W. Peters. Saya tidak bermaksud membahas aspek "the daily" itu dalam artikel ini. Ada juga buku-buku lain yang mencakup sejarah mengenai "siapa, apa, dan mengapa" sehingga pandangan keliru tentang "the daily" pada akhirnya ditetapkan di dalam Adventisme Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia.

Definisi dari kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "the daily", serta sejarah pemberontakan terhadap kebenaran dasar tentang "the daily" yang benar-benar dimulai pada tahun 1901, telah berulang kali dipaparkan dalam tabel-tabel Habakuk dan juga dalam artikel-artikel terbaru tentang kitab Daniel.

Saya bermaksud menjaga agar fokus pembahasan tentang "the daily" dalam artikel ini tetap pada karakteristik kenabian yang terkait dengan penolakan terhadap simbol Roma. Siapa pun yang sungguh-sungguh menerima otoritas tulisan-tulisan Ellen White hanya perlu membaca uraian berikut untuk mengetahui pemahaman yang benar tentang "the daily".

Lalu saya melihat, sehubungan dengan 'Daily', bahwa kata 'sacrifice' ditambahkan oleh hikmat manusia dan bukan bagian dari teks; dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyuarakan seruan jam penghakiman. Ketika ada persatuan, sebelum 1844, hampir semua bersatu dalam pandangan yang benar tentang 'Daily'; tetapi sejak 1844, dalam kebingungan, pandangan-pandangan lain telah dianut, dan kegelapan serta kebingungan pun menyusul. *Review and Herald*, 1 November 1850.

Menolak pemahaman William Miller tentang "yang sehari-hari" sama saja dengan sekaligus menolak otoritas tulisan-tulisan Ellen White, sebab ia melihat "bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyampaikan seruan jam penghakiman." Kepadanya juga diperlihatkan bahwa pandangan-pandangan lain tentang "yang sehari-hari" menghasilkan "kegelapan dan kebingungan," yang bukanlah sifat-sifat Kristus. Miller mengidentifikasi "yang sehari-hari" sebagai Roma kafir ketika ia mempelajari 2 Tesalonika.

“Saya terus membaca, dan tidak dapat menemukan kasus lain di mana itu [the daily] ditemukan, kecuali di Daniel. Lalu saya [dengan bantuan sebuah konkordansi] mengambil kata-kata yang berkaitan dengannya, ‘menyingkirkan;’ ia akan menyingkirkan the daily; ‘sejak waktu the daily akan disingkirkan,’ dst. Saya terus membaca, dan saya pikir saya tidak akan menemukan terang atas teks itu; akhirnya saya sampai pada 2 Tesalonika 2:7, 8. ‘Sebab rahasia kejahatan itu sudah bekerja; hanya dia yang sekarang menahan akan menahan, sampai ia disingkirkan, dan kemudian si fasik itu akan dinyatakan,’ dst. Dan ketika saya sampai pada teks itu, oh, betapa jelas dan mulianya kebenaran itu tampak! Itulah dia! Itulah the daily! Baiklah, sekarang, apa yang dimaksud Paulus dengan ‘dia yang sekarang menahan,’ atau menghalangi? Dengan ‘manusia durhaka,’ dan ‘yang fasik,’ yang dimaksud adalah Kepausan. Baik, apakah yang menghalangi Kepausan untuk dinyatakan? Tentu, itu adalah Paganisme; jadi, ‘the daily’ pasti berarti Paganisme.”—William Miller, *Second Advent Manual*, halaman 66.” *Advent Review and Sabbath Herald*, 6 Januari 1853.

Pada akhirnya, Adventisme Laodikia mengabaikan pemahaman yang benar yang diberikan kepada Miller dan kepada mereka yang mengumandangkan seruan jam penghakiman, demi gagasan keliru Protestantisme murtad bahwa "the daily" mewakili pelayanan Kristus di Bait Suci. Pemahaman itu tidak masuk akal dalam banyak hal, tetapi lebih daripada sekadar keliru, hal itu mengklaim bahwa sebuah simbol Iblis adalah simbol Kristus.

“Dengan demikian, meskipun naga itu terutama melambangkan Setan, dalam arti sekunder itu merupakan simbol Roma kafir.” *Kontroversi Besar*, 439.

Miller mengidentifikasi "yang sehari-hari" sebagai Roma kafir, yaitu naga, tetapi Adventisme Laodikea mengambil gagasan dari Protestantisme yang telah jatuh bahwa "yang sehari-hari" itu melambangkan pelayanan Kristus di tempat kudus surgawi. Penolakan terhadap pengidentifikasian Miller tentang "yang sehari-hari" sebagai Roma kafir merupakan penolakan terhadap suatu kebenaran yang digambarkan pada kedua bagan suci yang merupakan penggenapan Habakuk pasal dua. Karena itu, hal itu merupakan penolakan terhadap suatu kebenaran dasar, sama seperti penolakan terhadap tujuh kali dari Imam pasal dua puluh enam.

Menolak kebenaran bahwa "the daily" melambangkan Roma kafir berarti menolak dasar-dasar Adventisme dan otoritas Roh Nubuat. Menganggap simbol Setan sebagai simbol Kristus sama saja dengan menganggap pekerjaan Kristus sebagai pekerjaan Setan.

Ketika menolak Kristus, bangsa Yahudi telah melakukan dosa yang tak terampuni; dan dengan menolak tawaran rahmat, kita pun dapat melakukan kesalahan yang sama. Kita menghina Pangeran Kehidupan dan membuat-Nya malu di hadapan sinagoga Setan dan di hadapan alam

semesta surgawi ketika kita menolak untuk mendengarkan utusan-utusan-Nya yang mewakili-Nya, dan sebaliknya mendengarkan agen-agen Setan, yang hendak menjauhkan jiwa dari Kristus. Selama seseorang melakukan hal ini, ia tidak akan menemukan harapan atau pengampunan, dan akhirnya ia akan kehilangan semua keinginan untuk berdamai dengan Allah. *The Desire of Ages*, 324.

Ketika Adventisme Laodikia menolak pemahaman dasar tentang 'yang sehari-hari' dan 'tujuh kali', mereka bukan hanya menolak otoritas Roh Nubuatan dan dasar-dasarnya, tetapi juga menolak pekerjaan William Miller, yang telah dipimpin kepada pemahamannya oleh malaikat Gabriel dan para malaikat lainnya.

Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk menggerakkan hati seorang petani yang sebelumnya tidak percaya kepada Alkitab, untuk menuntunnya menyelidiki nubuatan-nubuatan. Malaikat-malaikat Tuhan berulang kali mengunjungi orang yang terpilih itu, untuk menuntun pikirannya dan membukakan kepada pengertiannya nubuatan-nubuatan yang selama ini gelap bagi umat Tuhan. Permulaan dari rantai kebenaran diberikan kepadanya, dan ia dipimpin untuk mencari mata rantai demi mata rantai, sampai ia memandang Firman Tuhan dengan keheranan dan kekaguman. Ia melihat di sana suatu rantai kebenaran yang sempurna. Firman itu, yang dahulu ia anggap tidak diilhamkan, kini terbuka di hadapannya dalam keindahan dan kemuliaannya. Ia melihat bahwa satu bagian Kitab Suci menjelaskan bagian yang lain, dan ketika satu bagian tertutup bagi pengertiannya, ia menemukan di bagian lain dari Firman itu sesuatu yang menjelaskannya. Ia memandang Firman Tuhan yang kudus itu dengan sukacita dan dengan rasa hormat serta kekaguman yang paling dalam. *Tulisan-Tulisan Permulaan*, 230.

"Malaikat-Nya" adalah ungkapan yang merujuk pada malaikat Gabriel.

Kata-kata malaikat itu, 'Akulah Gabriel, yang berdiri di hadapan Allah,' menunjukkan bahwa ia memegang kedudukan yang sangat terhormat di istana surgawi. Ketika ia datang membawa pesan kepada Daniel, ia berkata, 'Tidak ada seorang pun yang berdiri bersama dengan aku dalam hal-hal ini, kecuali Mikhael [Kristus], pemimpinmu.' Daniel 10:21. Tentang Gabriel, Sang Juruselamat berbicara dalam Kitab Wahyu, dengan mengatakan bahwa 'Ia mengutus dan menyatakannya melalui malaikat-Nya kepada hamba-Nya Yohanes.' Wahyu 1:1. *The Desire of Ages*, 99.

Pengidentifikasi sebuah simbol setan sebagai simbol Kristus bukan hanya merupakan paralel dengan dosa yang tidak dapat diampuni, tetapi dosa yang tidak dapat diampuni juga dikaitkan dengan penolakan terhadap para utusan yang diutus Kristus. "The daily" kemudian menjadi simbol dari dosa yang tidak dapat diampuni, dan ketika dipahami bahwa "yang terpilih," William Miller, dipimpin kepada pemahaman yang benar tentang kebenaran itu, dan ketika hal itu kemudian ditolak, hal itu langsung cocok dengan 2 Tesalonika, yaitu bagian Kitab Suci tempat Miller membuat penemuannya. Menolak kebenaran itu merupakan bukti tidak mengasihi kebenaran, dan pemberontakan itu mengakibatkan penarikan Roh Kudus serta penyerahan kepada roh yang tidak kudus dari Setan, yang disebut Paulus sebagai penyesatan yang kuat.

Sama seperti "para perampok bangsamu", yang "meneguhkan penglihatan", "the daily" adalah simbol Roma kafir. Dalam konteks 2 Tesalonika, Paulus mengajarkan bahwa penolakan terhadap

pesan pasal dua adalah bukti bahwa mereka yang melakukannya tidak mengasihi kebenaran. Karena mereka tidak mengasihi kebenaran yang diwakili dalam pasal tersebut, mereka menerima kesesatan yang kuat.

Semua nabi berbicara tentang hari-hari terakhir, dan petikan-petikan yang diilhamkan sebelumnya dalam artikel ini menunjukkan bahwa kesesatan yang kuat datang atas mereka yang tidak mengasihi kebenaran selama pencurahan Roh Kudus. Satu golongan menerima minyak, dan golongan yang lain menerima kesesatan yang kuat.

Roh Kudus dicurahkan pada masa ketika Roh Kudus sedang ditarik dari mereka yang menolak peningkatan pengetahuan yang dibukakan selama dua periode pengujian dari masa pemeteraian, dari 11 September 2001 hingga undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang.

Mengulangi bagian sebelumnya:

Memandang ke hari-hari terakhir, kuasa tak terbatas yang sama menyatakan, mengenai mereka yang 'tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka dapat diselamatkan,' 'Karena itu Allah akan mengirimi kepada mereka kuasa kesesatan yang kuat, supaya mereka percaya kepada suatu dusta: agar semua dihukum, yaitu mereka yang tidak percaya akan kebenaran, tetapi menyukai ketidakbenaran.' Ketika mereka menolak ajaran Firman-Nya, Allah menarik Roh-Nya dan menyerahkan mereka kepada tipu daya yang mereka sukai. *Early Writings*, 46.

Garis demi garis, Daniel mengajarkan bahwa pada hari-hari terakhir, para perampok dari bangsamu (sebuah simbol Roma) yang menegakkan penglihatan itu. Para perampok itu juga digambarkan sebagai "yang sehari-hari." Salomo mengajarkan bahwa pada hari-hari terakhir mereka yang tidak memiliki penglihatan akan binasa, yakni menjadi telanjang. Menjadi telanjang berarti menjadi seorang Laodikia, dan seorang Laodikia adalah perawan bodoh.

"Keadaan Gereja yang diwakili oleh gadis-gadis yang bodoh juga disebut sebagai keadaan Laodikia." *Review and Herald*, 19 Agustus 1890.

Menjadi gadis bodoh ketika pekabaran Seruan Tengah Malam datang berarti menyatakan apa yang dicatat Yohanes dalam Wahyu pasal enam belas sebagai, "aib ketelanjanganmu." Peringatan Yohanes dalam tulah keenam berkaitan dengan persatuan tiga serangkai dari naga, binatang, dan nabi palsu yang, sejak 1989, sedang menuntun dunia menuju Armagedon.

Pesan Paulus dalam 2 Tesalonika bukan sekadar tentang Roma kafir yang diwakili oleh Daniel sebagai "the daily," melainkan pasal tersebut menekankan hubungan Roma kafir dengan Roma kepausan. Roma kafir menahan (withholdeth) manusia durhaka dari naik ke takhta bumi pada tahun 538. Begitu Roma kafir disingkirkan, barulah "rahasia kedurhakaan", "si pendurhaka" yang adalah paus Roma, dinyatakan. Dalam pasal tersebut Paulus mengidentifikasi suatu hubungan kenabian yang khusus antara Roma kafir dan Roma kepausan. Menolak ajaran dalam pasal itu berarti menolak kebenaran dan menerima daya sesat yang kuat.

Janganlah ada orang menipu kamu dengan cara apa pun, sebab hari itu tidak akan datang sebelum terlebih dahulu terjadi kemurtadan dan manusia durhaka dinyatakan, yaitu anak kebinasaan; yang menentang dan meninggikan diri di atas segala yang disebut Allah atau yang

disembah, sehingga ia duduk di bait Allah, memperlihatkan dirinya bahwa ia adalah Allah. Apakah kamu tidak ingat bahwa, ketika aku masih bersama kamu, aku telah mengatakan hal-hal ini kepada kamu? Dan sekarang kamu tahu apa yang menahan dia, supaya ia baru dinyatakan pada waktunya. Sebab rahasia kedurhakaan itu sudah bekerja; hanya saja yang sekarang menahan itu akan tetap menahan sampai ia disingkirkan dari tengah-tengah. Dan sesudah itu si pendurhaka itu akan dinyatakan, yang akan dibinasakan Tuhan dengan nafas mulut-Nya dan dimusnahkan oleh kemuliaan kedatangan-Nya; yaitu dia yang kedatangannya adalah menurut pekerjaan Iblis, dengan segala kuasa dan tanda-tanda serta mukjizat-mukjizat palsu, dan dengan segala tipu daya ketidakbenaran pada mereka yang binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran supaya mereka diselamatkan. Karena itu Allah mengirim kepada mereka kesesatan yang kuat, sehingga mereka percaya kepada dusta, supaya semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran, melainkan menyukai ketidakbenaran, dihukum. 2 Tesalonika 2:3-12.

Mengapa orang-orang akhir zaman ini "terkutuk"? Mengapa mereka menerima "kesesatan yang kuat"? Mengapa mereka "binasa" dan dengan demikian menyingkapkan aib ketelanjangan mereka? Bagian itu menyatakan bahwa hal itu karena mereka tidak mengasihi kebenaran, dan kebenaran yang dipaparkan dalam pasal itu menyatakan bahwa Roma kafir, kerajaan keempat dalam nubuat Alkitab, akan mencegah Roma kepausan, kerajaan kelima dalam nubuat Alkitab, naik takhta sampai kekafiran disingkirkan.

Hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan yang diidentifikasi dalam bab tersebut juga diidentifikasi oleh Yohanes melalui hubungan antara gereja di Pergamus dan gereja di Tiatira. Pergamus selaras dengan Roma kafir dan Tiatira adalah Roma kepausan. Paulus dan Yohanes memberikan dua saksi tentang hubungan kedua kuasa itu, demikian juga Kitab Daniel.

Dalam Kitab Daniel, hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan berulang kali dikemukakan. Dalam Daniel pasal dua, hubungan itu digambarkan oleh campuran besi dengan tanah liat yang berlumpur. Dalam Daniel pasal tujuh, baik Roma kafir maupun Roma kepausan adalah kerajaan-kerajaan yang "berbeda", dan sekalipun Daniel pasal dua menggambarkan kedua kuasa itu sebagai suatu campuran, pasal tujuh menegaskan bahwa kuasa kepausan keluar dari kerajaan Roma kafir yang bertanduk sepuluh. Dalam Daniel pasal delapan, tanduk kecil pada ayat sembilan sampai dua belas adalah Roma dalam kedua fasenya. Ayat sembilan dan sebelas menampilkan tanduk kecil dalam bentuk maskulin, sehingga mengidentifikasi Roma kafir, dan ayat sepuluh dan dua belas menampilkan tanduk kecil dalam bentuk feminin, sehingga mengidentifikasi Roma kepausan.

Dalam Daniel pasal delapan ayat tiga belas, Roma kafir dan Roma kepausan digambarkan sebagai dua kekuatan pembinasakan. Roma kafir adalah kekuatan pembinasakan "yang sehari-hari", dan Roma kepausan adalah kekuatan kedurhakaan yang membinasakan. Dalam pasal sebelas ayat tiga puluh satu, kekuatan pembinasakan "yang sehari-hari" dari Roma kafir menempatkan kekuatan kekejian yang membinasakan, yaitu kekuasaan kepausan. Dalam pasal dua belas ayat sebelas, kekuatan pembinasakan "yang sehari-hari" dari Roma kafir disingkirkan untuk menegakkan kekuatan kekejian yang membinasakan dari kepausan.

Hubungan antara dua kuasa pemusnah Roma adalah tema utama kitab Daniel dan Wahyu, dan hubungan itulah yang Paulus nyatakan sebagai kebenaran yang harus dikasihi jika seseorang hendak menghindari kesesatan yang kuat yang dihasilkan oleh mempercayai kebohongan. Allah tidak pernah mengulang-ulang tanpa alasan, dan setiap penggambaran tentang hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan memberikan kesaksiannya yang khas mengenai hal itu, tetapi menolak simbol Roma pada akhir zaman sama dengan menolak Hujan Akhir dan menerima kesesatan yang kuat sebagai gantinya. Itu berarti untuk selamanya diidentifikasi sebagai seorang Laodikia yang telanjang.

Para sejarawan Advent Laodikia, meskipun tidak menunjukkan penghormatan sakral terhadap peran dan karya William Miller, mengakui bahwa pemahamannya tentang hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan merupakan struktur kenabian yang menjadi dasar bagi "seluruh" penerapan nubuatan yang ia bangun. Gabriel dan malaikat-malaikat lainnya menuntun Miller untuk memahami hubungan antara Roma kafir dan Roma kepausan, namun dalam pemahaman sejarahnya, ia tidak melihat Roma sebagai entitas tiga serangkai yang terdiri dari naga, binatang, dan nabi palsu.

Pada masanya, Amerika Serikat belum memulai perannya sebagai nabi palsu, karena kaum Protestan di Amerika Serikat belum menjadi putri-putri Roma sampai tahun 1844, dan karya dasar Miller sudah tercantum pada bagan 1843 yang dibuat pada Mei 1842.

Pada tahun 1989, enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas disingkapkan, dan utusan pada masa itu menyadari bahwa ada tiga kuasa yang aktivitas nubuatan mereka berlangsung dari ayat empat puluh sampai empat puluh lima dari pasal sebelas. Raja dari selatan pada ayat empat puluh adalah kuasa naga, raja dari utara adalah kuasa kepausan yang telah menerima luka mematikannya pada awal ayat itu pada tahun 1798, di tangan kuasa naga dari Prancis Napoleonik. Dalam ayat itu, kuasa kepausan mulai memulihkan luka mematikannya. Pada tahun 1989 raja dari utara melancarkan pembalasan terhadap kuasa naga dari Uni Soviet, yang pada waktu itu telah menjadi raja dari selatan. Ketika binatang dari Katolikisme membalas terhadap Uni Soviet, ia datang bersama tentara proksi Amerika Serikat, nabi palsu dari Wahyu pasal enam belas. Raja naga dari selatan, raja binatang dari utara, dan nabi palsu dengan kereta, pasukan berkuda, dan kapal-kapal semuanya digambarkan dalam ayat empat puluh, dan garis nubuatan itu berakhir pada ayat empat puluh lima, ketika kuasa kepausan "sampai kepada kesudahannya tanpa seorang pun yang menolongnya."

Armageddon, dalam Wahyu pasal 16, adalah suatu wilayah geografis simbolis yang mengidentifikasi pemberontakan umat manusia yang mendahului kedatangan kembali Kristus. Kata "Armageddon" sebagai simbol terbentuk dari dua kata, "Har" yang berarti "gunung", dan "Megiddo", yang merupakan lembah Yizreel. Kenyataan bahwa Yohanes menggabungkan sebuah gunung dengan Megiddo, padahal Megiddo adalah sebuah lembah, menunjukkan kepada para pelajar nubuatan bahwa Armageddon adalah sebuah simbol yang memuat rujukan geografis, sebab tidak ada gunung di lembah Yizreel.

Lembah Yizreel terletak di antara tiga laut (Laut Tengah, Danau Galilea, dan Laut Mati) dan Yerusalem. Letaknya relatif sentral di bagian utara Israel, dengan ketiga badan air tersebut dan Yerusalem berada di sekelilingnya ke berbagai arah. Ayat empat puluh lima dari Daniel pasal sebelas adalah bagian di mana raja dari utara berakhir tanpa ada yang menolong, dan ayat itu menyebutkan akhir geografisnya sebagai berada di antara lautan dan gunung kudus yang mulia di Yerusalem. Ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas memperkenalkan tiga kekuatan yang menjadi subjek penyembuhan luka mematikan kuasa kepausan serta kesudahannya.

Frasa pertama dari ayat-ayat itu menandai waktu akhir pada tahun 1798, ketika kepausan menerima luka mematikkannya, dan ayat empat puluh lima menandai luka mematikkannya yang permanen. Sejarah nubuatan antara kematian pertama dan terakhir dari kuasa kepausan mengidentifikasi pemberontakan umat manusia ketika mereka memulihkan supremasi kuasa kepausan, saat luka mematikkannya disembuhkan menjelang kejatuhan akhir kuasa kepausan. Keenam ayat itu memperlihatkan tanda kebenaran, sebab awal dan akhirnya sama-sama adalah kematian kuasa kepausan, dan ayat-ayat di tengah adalah pemberontakan umat manusia ketika luka mematikan yang pertama itu disembuhkan.

Miller menerima terang dari malaikat surgawi mengenai keterkaitan antara Roma kafir dan Roma kepausan. Kunci bagi pemahaman Miller tentang model kenabian, yang ia gunakan untuk semua penerapan nubuatnya, adalah 'yang sehari-hari' dalam 2 Tesalonika. 'Yang sehari-hari' dalam pasal itu adalah Roma kafir, yang menetapkan penglihatan yang kemudian dipahami William Miller, sebab ialah Roma, para perampok bangsamu pada ayat empat belas dari pasal sebelas, yang menetapkan penglihatan itu.

Utusan yang dibangkitkan untuk memahami penambahan pengetahuan pada tahun 1989 kemudian memahami sifat Roma yang rangkap tiga. Miller adalah utusan malaikat pertama dan kedua, dan ia memahami manifestasi Roma yang pertama dan kedua untuk menetapkan visi yang ia sampaikan kepada dunia. Utusan malaikat ketiga datang untuk memahami ketiga manifestasi Roma guna menetapkan visi yang diberikan kepadanya untuk diwartakan kepada dunia.

Perwujudan pertama Roma adalah Roma penyembah berhala. Dari Roma penyembah berhala lahirlah Roma kepausan, perwujudan kedua. Dari dua perwujudan pertama itu lahirlah Roma modern, aliansi tiga serangkai dari naga, binatang, dan nabi palsu.

Kami akan melanjutkan pembahasan tentang kontroversi "the daily" dalam sejarah Advent pada artikel berikutnya.

Dia yang melihat apa yang tersembunyi, yang membaca hati semua manusia, berkata tentang mereka yang telah menerima terang besar: 'Mereka tidak bersusah hati dan tercengang karena keadaan moral dan rohani mereka.' Ya, mereka telah memilih jalan mereka sendiri, dan jiwa mereka bersukacita dalam kekejian mereka. Aku juga akan memilih kesesatan bagi mereka, dan akan mendatangkan atas mereka apa yang mereka takuti; sebab ketika Aku memanggil, tak seorang pun menjawab; ketika Aku berfirman, mereka tidak mendengar: melainkan mereka melakukan yang jahat di hadapan mata-Ku, dan memilih apa yang tidak Kukenan.' 'Allah akan mengirimkan kepada mereka kesesatan yang kuat, agar mereka percaya akan dusta,' karena

mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka dapat diselamatkan,' 'melainkan bersenang-senang dalam ketidakbenaran.' Yesaya 66:3, 4; 2 Tesalonika 2:11, 10, 12.

"Guru surgawi itu bertanya: 'Kesesatan apa yang lebih besar yang dapat memperdaya pikiran daripada anggapan bahwa engkau sedang membangun di atas dasar yang benar dan bahwa Allah menerima perbuatanmu, padahal kenyataannya engkau melakukan banyak hal menurut kebijakan duniawi dan sedang berdosa terhadap Jehovah? Oh, itu adalah penipuan besar, delusi yang memikat, yang menguasai pikiran ketika orang-orang yang pernah mengenal kebenaran menyamakan bentuk kesalehan dengan roh dan kuasanya; ketika mereka menyangka bahwa mereka kaya dan bertambah dengan harta benda dan tidak membutuhkan apa-apa, padahal kenyataannya mereka membutuhkan segala sesuatu.'"

Tuhan tidak berubah terhadap para hamba-Nya yang setia yang menjaga pakaian mereka tetap tak bernoda. Tetapi banyak yang berseru, 'Damai dan aman,' sementara kebinasaan mendadak datang menimpa mereka. Kecuali ada pertobatan yang menyeluruh, kecuali manusia merendahkan hati mereka dengan pengakuan dan menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, mereka tidak akan pernah masuk surga. Ketika pemurnian terjadi di barisan kita, kita tidak lagi berpuas diri, membanggakan diri bahwa kita kaya dan bertambah dalam harta benda, tidak membutuhkan apa-apa.

"Siapa yang dapat dengan jujur berkata: 'Emas kami telah diuji dalam api; pakaian kami tak bernoda oleh dunia'? Aku melihat Pengajar kita menunjuk kepada pakaian yang disebut kebenaran. Ia menanggalkan pakaian itu dan menyingkapkan kenajisan yang ada di bawahnya. Lalu Ia berkata kepadaku: 'Tidakkah engkau melihat bagaimana mereka dengan berpura-pura menutupi kenajisan dan kebusukan tabiat mereka? "Bagaimana kota yang setia itu menjadi sundal!" Rumah Bapa-Ku telah dijadikan rumah perdagangan, tempat dari mana kehadiran dan kemuliaan ilahi telah pergi! Karena itu timbul kelemahan, dan kekuatan pun kurang.'"

Testimonies, volume 8, 249, 250.